

**LIVING HADIS TRADISI SHALAT SUNNAH UTAQO DI PONDOK
PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS : KAJIAN
FENOMENOLOGIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh :

Syifa Sofia Ranti

NIM. 2108307009

KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2025/1446 H

ABSTRAK

Syifa Sofia Ranti. 2108307009. Living Hadis Tradisi Shalat Sunnah Utaqo Di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas : Kajian Fenomenologis. Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Siber Syekh Nutrjati Cirebon, 2025.

Shalat secara bahasa berarti "berdoa," sedangkan menurut syara', shalat adalah rangkaian ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai syarat-syarat yang ditentukan. Shalat sunnah merupakan ibadah yang berpahala jika dikerjakan dan tidak berdosa jika ditinggalkan, namun dianjurkan sebagai pelengkap shalat wajib. Salah satu bentuk shalat sunnah yang menjadi tradisi di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat, adalah shalat sunnah Utaqo. Amalan ini rutin dilaksanakan dan berlandaskan pada hadis dalam kitab *Al-Ghuniyāh litalibi tariq al-Haq azza wa jalla* karya Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, yang memuat penjelasan tentang tata cara dan keutamaannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana latar belakang dilaksanakannya shalat sunnah utaqa di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat ?, Bagaimana proses pelaksanaan shalat sunnah utaqa di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat ?, Bagaimana makna shalat sunnah Utaqo bagi civitas akademik di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat ?

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dalam mengolah data yang diperoleh, Proses analisis dilakukan dengan menyajikan laporan secara menyeluruh mengenai temuan-temuan di lapangan. Hasil wawancara dan dokumentasi dipaparkan secara rinci dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini kata Utaqo berasal dari bahasa Arab at-taqaa, yang mengandung makna "dibebaskan," dan secara historis digunakan untuk menyebut budak yang telah memperoleh kemerdekaan. Tradisi shalat utaqa di Pondok Pesantren Darul Falah dimulai sejak tahun 1972., Pelaksanaan shalat sunnah Utaqo diselenggarakan setiap tanggal 8 Syawal dengan total delapan rakaat, dibagi dua bagian: empat rakaat pertama dan empat rakaat berikutnya tanpa ada tahiyat awal. Shalat ini dilaksanakan secara berjamaah pada pukul 07.00 WIB dan bertempat di lapangan serta aula utama Pondok Pesantren Darul Falah. Tata cara pelaksanaannya merujuk pada hadis yang tercantum dalam kitab *Al-Ghuniyāh*, jilid 2, halaman 249. tradisi shalat sunnah Utaqo di Pondok Pesantren Darul Falah mengandung makna yang sangat mendalam, tidak hanya sebagai bentuk tradisi tetapi juga sebagai simbol pembebasan dan mempererat silaturahmi.

Kata Kunci: *Darul Falah, Shalat Sunnah, Utaqo,*

LEMBAR PERSETUJUAN

LIVING HADIS TRADISI SHALAT SUNNAH UTAQO DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS : KAJIAN FENOMENOLOGIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh :

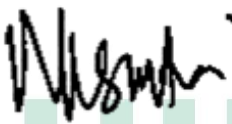
Syifa Sofia Ranti

NIM. 2108307009

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah M.Ag
NIP. 1976122 6200312 2 003


H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP. 19710520 200212 1 002

UNIVERSITAS NEGERI SIBER
SYEKH AHMAD SYAFI CIREBON

Mengetahui,

Kepala Jurusan Ilmu Hadis




H. Anwar Iskandar, Lc., M.Ag
NIP. 19840927 201903 1 005

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudari :

Nama : **SYIFA SOFIA RANTI**

NIM : **2108307009**

Judul Skripsi : **LIVING HADIS TRADISI SALAT SUNNAH UTAQO DI
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS :
KAJIAN FENOMENOLOGIS**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah M. Ag
NIP. 1976122 6200312 2 003


H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag
NIP. 19710520 200212 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Sofia Ranti

NIM : 2108307009

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : **LIVING HADIS TRADISI SHALAT SUNNAH UTAQO DI
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS :
KAJIAN FENOMENOLOGIS**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 26 Mei 2025
Cirebon, 26 Mei 2025



Syifa Sofia Ranti

NIM.2108307009

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **LIVING HADIS TRADISI SHALAT SUNNAH UTAQO DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS : KAJIAN FENOMENOLOGIS** ” oleh : **Syifa Sofia Ranti** , NIM. 2108307009 telah dimunaqasahkan pada hari Rabu, 4 Juni 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag NIP. 19840927 201903 1 005	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>
Sekretaris Jurusan Alwi Bani Rakhman, S.Th.I., M.H.I NIP. 19890801 202012 1 009	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>
Penguji I Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 19690517 200501 2 003	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>
Penguji II H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag NIP. 19840927 201903 1 005	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>
Pembimbing I Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 1976122 6200312 2 003	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>
Pembimbing II H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 19710520 200212 1 002	<u>13/6/2025</u>	<u>[Signature]</u>

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

H. Hawar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Syifa Sofia Ranti, lahir di Cimahi pada tanggal 10 Desember 2002. Penulis merupakan anak Tunggal dari pasangan Bapak Saeful Anwar dan Ibu Raswati yang beralamat di Kp. Warung Kaweni RT.02 RW 22 Kel. Cipageran Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi.

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SDN Mawar (2009 – 2015)
2. SMP Darul Falah Cihampelas (2015 – 2018)
3. SMA Darul Falah Cihampelas (2018 – 2021)
4. Prodi Ilmu Hadis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Pendidikan Non-Formal:

1. Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat (2015 – 2021)
2. Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon Tahun (2021-2024)

Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Santri Putri Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas (2020 – 2021)
2. Bendahara Umum 2 HIMA – ILHA (2022- 2023)
3. Anggota Biro Kajian Kopri PMII Rayon An-Nahdloh (2022-2023)
4. Ketua Umum HIMA – ILHA (2023-2024)
5. Bendahara Umum Kopri PMII Rayon An-Nahdloh Fikr (2023-2024)
6. Anggota Komisi C Sema Fakultas FUA (2024-2025)

MOTTO

**Ketika Kita Tidak Lagi Mampu Mengubah Situasi, Artinya Kita
Ditantang Untuk Mengubah Diri Kita Sendiri**

**Bercerita Tanpa Pendengar Adalah Gema, Menulis Tanpa
Pembaca Hanya Sunyi**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“ Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan “
QS. Al- Insyirah (94:6)**

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan-Nya, segala tantangan dan rintangan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat dilewati dengan penuh kesabaran dan ketekunan. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan:

1. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, izinkan aku mempersembahkan langkah awal dalam perjalanan hidup ini Kepada kedua orang tua, Bapak Saeful Anwar dan Ibu Raswati dua sosok luar biasa yang dengan segenap kasih dan ketegaran telah mengizinkan putri satu-satunya untuk melangkah jauh, merantau, demi menimba ilmu dan mengejar cita-cita. Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan telah memberikan dukungan tanpa henti, baik secara materi maupun doa yang tiada putusnya. Berkat pengorbanan, kasih sayang, serta nasihat yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Dr.Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag., yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan selalu menyempatkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Dukungan, ilmu, dan bimbingan yang diberikan telah menjadi bekal berharga bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2021. Selama perjalanan kuliah, kalian semua menjadi sosok yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi. Kebersamaan kita dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan non-akademik membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan penuh warna. Setiap momen diskusi, tawa, dan kerja keras bersama telah mempererat ikatan persahabatan yang tak tergantikan. Terima kasih telah menjadi teman berjuang yang selalu ada, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian skripsi di lingkungan pondok pesantren ini. Dukungan serta fasilitas selama proses penelitian sangat membantu kelancaran dan keberhasilan penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar Jurusan Ilmu Hadis atas segala dukungan, bimbingan, dan kebersamaan selama saya menempuh pendidikan. Kehangatan dan rasa kekeluargaan yang terjalin di antara dosen, staf, dan teman-teman membuat saya merasa selalu didukung dalam menghadapi setiap tantangan akademik. Setiap ilmu yang diberikan dan pengalaman yang dibagikan menjadi bekal berharga dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
6. Dera, Ila, Wiwit, Risna, Elsa seperjuangan yang telah menjadi teman satu rumah selama masa kuliah. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan pengertian yang selalu hadir dalam suka maupun duka. Kalian bukan hanya teman sekamar, tapi sudah menjadi keluarga yang turut mewarnai setiap langkah perjalanan akademik saya.
7. Warga Kos Ludi yang menjadi tempat dimana penulis berjuang menulis skripsi ini menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi ini. Suasana kekeluargaan, dukungan moral, serta semangat yang kalian berikan sangat membantu saya dalam melalui setiap fase penulisan. Kos Ludi bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga tempat berjuang, berbagi cerita, dan saling menguatkan di tengah tekanan akademik.
8. Kepada semua orang yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, doa, serta semangat yang diberikan serta kontribusi sekecil apa pun sangat berarti dalam perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT pemilik segala yang ada di alam semesta ini, Rabb yang Maha tahu atas segalanya dan pemberi nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tiada hentinya penulis mencurahkan rasa syukur atas segala anugerah yang Allah berikan kepada penulis dalam kompleksnya kehidupan ini, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari do'a semua orang terutama kedua orang tua.

Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai insan dengan sebaik-baiknya contoh yang segala sikapnya penuh dengan hikmah yang dibimbing oleh-Nya. Semoga percikan pribadinya sampai kepada kita selaku umatnya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Alwi Bani Rakhman, S.Th.i., M.H.I selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr.Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah sabar membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapa Lukman Zain, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan awal dalam penulisan proposal skripsi ini.

7. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman bagi penulis.
8. Ibu Dila staf Jurusan Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan segala informasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan sabar dalam melayani Mahasiswa Ilmu Hadis.
9. Bapa Fadil Staf Fakultas yang senantiasa memberikan segala informasi mengenai jadwal sidang
10. Orang tercinta Bapa dan Mamah doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang menjadi kekuatan utama dalam perjalanan pendidikan saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman Kabinet Dama Aksta dan Catralingga yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya berorganisasi di kampus. kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama proses tersebut.
12. Kepada Ibu dan Om yang selalu menjadi tempat pulang dan sandaran menjalani kehidupan di perantauan.
13. Kepada Sabrina Eka Putri yang telah menemani penulis pada saat penelitian belangsung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberkahi serta membalas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Cirebon, 26 Mei 2025



Syifa Sefia Ranti
NIM. 2108307009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengikuti Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 serta No. 0543 b/u/1987, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

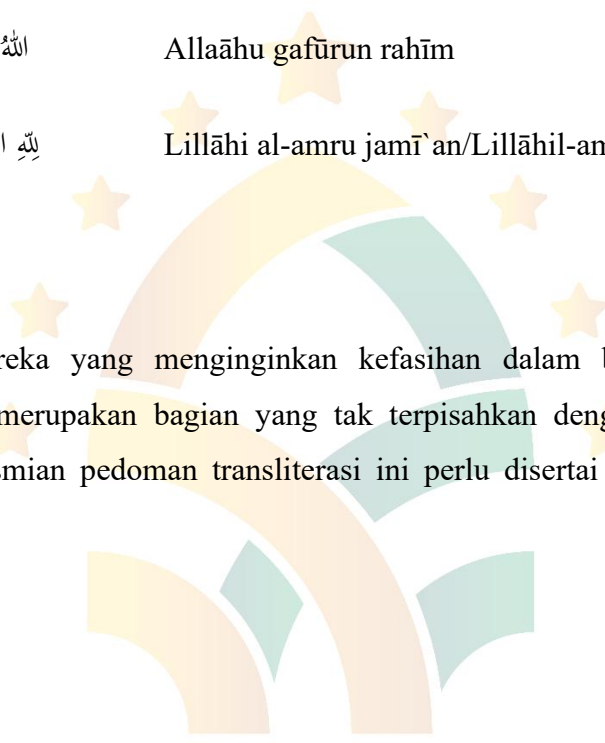
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
TINJAUAN TEORI	15
A. Shalat Sunnah.....	15
1. Pengertian Shalat Sunnah.....	15
2. Bagian – Bagian Shalat Sunnah	16
3. Manfaat Shalat Sunnah	20
B. Tradisi	21
1. Pengertian Tradisi	21
2. Tradisi Yang Diangkat Menjadi Hukum.....	23
C. Pondok Pesantren	24

1. Pengertian Pondok Pesantren	24
2. Tipe -Tipe Pondok Pesantren	25
BAB III.....	27
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DAN LANDASAN	
SHALAT SUNNAH UTAQO.....	27
A. Profil Pondok Pesantren Darul Falah	27
1. Sejarah Pondok Pesantren	27
2. Letak Geografis	28
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah	28
4. Stuktur Organisasi pengurus Pondok Pesantren Darul Falah	29
5. Kurikulum Pondok Pesantren Darul Falah	31
6. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Darul Falah	32
7. Data Pengajar Pondok Pesantren Darul Falah	34
B. Kitab Al- Ghuniyah	35
1. Biografi Pengarang Kitab	35
2. Latar Belakang Kitab	37
3. Isi Kitab dan Sistematika Penulisan Kitab	38
BAB IV	40
ANALISIS LIVING HADIS TRADISI SHALAT SUNNAH UTAQO DI	
PONDOK PESANTREN DARUL FALAH CIHAMPELAS BANDUNG	
BARAT.....	40
A. Praktik Shalat sunnah utaqa di Pondok Pesantren Darul Falah	40
1. Pengertian Shalat Utaqa	40
2. Sejarah Shalat Sunnah Utaqa	43
3. Dalil Yang Mendasari Pelaksanaan Shalat Sunnah Utaqa	45
B. Proses pelaksanaan shalat utaqa	48
C. Makna shalat sunnah utaqa menurut guru, santri, alumni dan	
masyarakat Pondok Pesantren Darul Falah.....	50
1. Guru Pondok Pesantren Darul Falah.....	51
2. Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Darul Falah	52
3. Alumni Pondok Pesantren Darul Falah.....	52
4. Masyarakat / Jamaah Pondok Pesantren Darul Falah	53
BAB V.....	55

PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
A. Literatur Buku, Jurnal, Artikel, dan Skripsi	57
B. Wawancara	62
LAMPIRAN.....	63



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**